

**MEMANFAATKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI MATERI MEMAHAMI BERBAGAI SISTEM DALAM
KEHIDUPAN MANUSIA BAGI SISWA SMP MUHAMADIYAH 2
SURAKARTA KELAS VIII B PADA SEMESTER I
TAHUN 2012/2013**

Ning Suainah

**Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Muhamadiyah Surakarta
Program Manajemen Pendidikan
Dan
Sebagai guru di SMP Muhamadiyah 2 Surakarta**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar hasil belajar Biologi pada materi Memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan memanfaatkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi dengan strategi *Pembelajaran tipe Jigsaw* yang dilakukan dalam dua siklus. Penelitian dilakukan dengan penilaian kognitif dan afektif dalam setiap siklusnya. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata kognitif siswa pada siklus I meningkat menjadi 71 dan Sikles II meningkat lagi menjadi 75 dari nilai awal sebesar 57 ; sedangkan nilai efektif dari kondisi awal yang motifasinya rendah ke kondisi akhir motivasi meningkat) Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada seester I tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: Hasil belajar (aspek kognitif dan afektif), Strategi *Pembelajaran jigsaw*

***Utilizing Jigsaw Type Cooperative Learning Model to Improve Motivation and
Outcome in
Learning Biology for Students at Junior High School Muhammadiyah 2 of
Surakarta***

*By: Ning Suainah
Graduate student of Muhammadiyah University of Surakarta
Management Education Program First Semester 2013
And as a teacher in Junior High School Muhammadiyah 2 of Surakarta*

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve motivation and outcomes in learning biology within the material of understanding the range in human life systems for grade VIII (class B) students at Junior High School Muharnmadiyah 2 of Surakarta

in the first semester 2012/2013 using jigsaw type cooperative learning. This research is a class act consisting of planning, action, observation and reflection using jigsaw type learning strategy that is done in two cycles. The study is conducted with the cognitive and affective valuation in each cycle. The obtaining results show that the student average value in the first cognitive cycle increase to 71 and the second cycle increase to 75 from initial value of 57, while the effective value of the initial conditions of low motivation are increase at the final conditions. Based on the results of this study can be concluded that learning by utilizing jigsaw type cooperative learning can improve biology learning outcomes for class VIII B student of Junior High School Muhammadiyah 2 of Surakarta in the first semester 2012/2013

Keywords: learning outcomes (cognitive and affective aspects), jigsaw learning strategies

PEDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Biologi di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dirasakan sangat membosankan oleh siswa. Konsep-konsep Biologi yang bersifat teoritik, misalnya konsep memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia terasa sulit dipelajari dan dipahami oleh siswa. Pada konsep ini siswa sering mengalami kesulitan untuk memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia dan bagian-bagiannya.

Motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta sangatlah rendah dibuktikan dengan banyak anak yang mengantuk, bercanda dengan temanya, acuh tak acuh dan sedikit yang memperhatikan apalagi bertanya. Sehingga kondisi proses pembelajaran pasif dan tidak kondusif dan terkesan sangat membosankan

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena dengan motivasi yang tinggi maka peserta didik akan belajar dengan

sungguh-sungguh dan terjadi aktivitas belajar yang menyenangkan.

Menurut Dimiyati dan Mujiono (1994) dalam proses pembelajaran ada empat komponen yang penting dan berpengaruh dalam keberhasilan belajar siswa yaitu : bahan belajar, suasana belajar, media, dan sumber-sumber belajar serta guru sebagai sumber pembelajaran.

Komponen-komponen tersebut sangat penting dalam proses belajar, sehingga melemahnya satu atau lebih komponen dapat menghambat tercapainya tujuan belajar yang optimal. Media dan sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran dipilih atas dasar tujuan dan bahan yang telah diterapkan. Oleh karena itu guru sebagai subyek pembelajaran harus dapat memilih media, metode pembelajaran dan sumber belajar yang tepat sehingga bahan pembelajaran yang disampaikan dapat diterima siswa dengan baik.

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti terhadap siswa-siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta diketahui bahwa sebagian besar siswa menganggap

bahwa mata pelajaran biologi adalah mata pelajaran yang termasuk sulit dimengerti. Dari anggapan sebagian siswa tersebut dapat menimbulkan kurangnya perhatian siswa terhadap mata pelajaran biologi. Siswa yang kurang perhatian minatnya menjadi rendah dalam belajar, sehingga tidak memiliki motivasi untuk belajar. Siswa akan malas belajar karena sejak awal sudah beranggapan bahwa mata pelajaran tersebut sangat sulit. Dengan digunakannya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah, tentunya siswa sebagai obyek belajar, siswa akan berpendapat sendiri-sendiri terhadap media yang digunakan. Pendapat siswa tersebut juga dapat berupa sikap positif atau negatif, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi aktivitas belajar. Apabila pendapat siswa tersebut positif, hal ini akan mempengaruhi siswa yang terwujud dalam aktivitas siswa yang cenderung ke arah terwujudnya pencapaian tujuan belajar, sedangkan apabila siswa bersikap negatif maka sikap mereka pun akan berpengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa pendapat siswa yang positif akan dapat mempengaruhi motivasi siswa yang diwujudkan dalam aktivitas siswa terhadap proses belajar mengajar yang cenderung mendukung tercapainya pembelajaran.

Rendahnya motivasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dapat diamati dari hal-hal sebagai berikut antara lain rendahnya frekwensi kehadiran siswa, rendahnya motivasi belajar diantaranya banyak anak yang

mengantuk, bercanda dengan temannya, acuh tak acuh tidak memperhatikan pelajaran dan hanya sedikit siswa yang memperhatikan pelajaran dan diikuti oleh rendahnya hasil belajar siswa.

Dengan demikian maka perlu adanya tindakan untuk mengatasi timbulnya masalah tersebut, sesuai dengan kondisi dan latar belakang masalah yang kami hadapi dalam proses belajar mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta bagi siswa kelas 8b dalam materi memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia.

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “ Memanfaatkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar biologi materi memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia bagi siswa kelas kelas 8b SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada semester I Tapel 2012/2013 .

Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw karena ingin melatih siswa untuk bertanggung jawab bukan hanya pada dirinya tapi juga bertanggung jawab terhadap kelompoknya disamping itu peneliti mempunyai alasan lain yaitu siswa-siswi SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tingkat ekonominya rata-rata menengah kebawah sehingga tidak semua anak mampu membeli buku, siswa hanya dibekali buku BSE yang pinjam dari Perpustakaan. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw setiap siswa otomatis mempunyai bahan pustaka yang

ia bikin sendiri melalui diskusi yang berupa catatan hasil diskusi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar biologi materi memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia bagi siswa kelas 8b SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada semester I tahun ajaran 2012/2013

3. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai tujuan sebagai berikut : Untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar biologi materi memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia bagi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 melalui pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

KAJIAN TEORI

1. Motivasi belajar

Dalam arti bahasa, Motivasi adalah apa yang membuat seseorang tetap berbuat dan menentukan arah mana yang hendak di perbuat, (Crowl,Kannsky dan Podel, 1997 : 7) mengatakan motivasi adalah suatu keadaan internal yang menggerakkan dan mengendalikan perasaan dan tindakan kita . Dengan kata lain motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Motivasi dipandang sebagai proses internal yang

mengaktifkan, membimbing dan mempertahankan perilaku seseorang dalam rentang waktu tertentu (Baron,1992 : 10)dalam Nur, 2001. Motivasi merupakan reaksi untuk melakukan suatu tindakan tertentu. Motivasi tidak hanya penting untuk menjadikan siswa terlibat dalam akademik. Motivasi juga penting dalam menentukan seberapa banyak siswa menyerap informasi yang disajikan kepada mereka.

2. Hakekat Belajar

Hudojo (1988:107) mendefinisikan belajar merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman/pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Sedangkan Rusyan, dkk (1989:9) mendefinisikan belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dari tidak tahu menjadi tahu). Perubahan tingkah laku dalam arti luas melingkupi pengamatan, pengenalan, pengertian, perbuatan, keterampilan, perasaan, minat, penghargaan, dan sikap. Sementara Nasution (1982:39) mendefinisikan belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian penghargaan, minat pada prinsipnya mengenai segala aspek organisasi atau proses pribadi seseorang.

Dari beberapa definisi yang telah dikemukakan, dapatlah ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas untuk mencapai perubahan tingkahlaku (dari tidak tahu mengerjakan

sesuatu menjadi tahu mengerjakan sesuatu) yang relatif permanen. Belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor itu akan menunjang keberhasilan suatu pembelajaran sehingga akan tercipta suatu pembelajaran yang efektif dan bisa membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Hasil Belajar Biologi

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai siswa dalam menuntut suatu pelajaran yang menunjukkan taraf kemampuan siswa dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Hasil belajar ini sering dicerminkan sebagai nilai yang menentukan berhasil tidaknya siswa setelah belajar.

Menurut Mulyono Abdurahman (1999:8), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses diri seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.

4. Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota

dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya (Arends, 1997).

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerjasama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Arends, 1997).

Pada model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. *Kelompok asal*, yaitu kelompok induk siswa yang beranggotakan siswa dengan kemampuan, asal, dan latar belakang keluarga yang beragam. *Kelompok asal* merupakan gabungan dari beberapa ahli. *Kelompok ahli*, yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok asal yang berbeda yang ditugaskan untuk mempelajari dan mendalami topik tertentu dan menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan topiknya untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal (Arends, 2001).

Para anggota dari kelompok asal yang berbeda, bertemu dengan topik yang sama dalam kelompok ahli untuk berdiskusi dan membahas materi yang ditugaskan pada masing-

masing anggota kelompok serta membantu satu sama lain untuk mempelajari topik mereka tersebut. Setelah pembahasan selesai, para anggota kelompok kemudian kembali pada kelompok asal dan mengajarkan pada teman sekelompoknya apa yang telah mereka dapatkan pada saat pertemuan di kelompok ahli.

Jigsaw didesain selain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri juga dituntut saling ketergantungan yang positif (saling memberi tahu) terhadap teman sekelompoknya. Selanjutnya di akhir pembelajaran, siswa diberi kuis secara individu yang mencakup topik materi yang telah dibahas. Kunci tipe Jigsaw ini adalah interdependensi setiap siswa terhadap anggota tim yang memberikan informasi yang diperlukan dengan tujuan agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.

Untuk pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, disusun langkah-langkah pokok sebagai berikut; (1) pembagian tugas, (2) pemberian lembar ahli, (3) mengadakan diskusi, (4) mengadakan kuis. Adapun rencana pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini diatur secara instruksional sebagai berikut (Slavin, 1995):

- a) *Membaca*: siswa memperoleh topik-topik ahli dan membaca materi tersebut untuk mendapatkan informasi.
- b) *Diskusi kelompok ahli*: siswa dengan topik-topik ahli yang sama bertemu untuk mendiskusikan topik tersebut.

- c) *Diskusi kelompok*: kelompok ahli kembali ke kelompok asalnya untuk menjelaskan topik pada kelompoknya.
- d) *Kuis*: siswa memperoleh kuis individu yang mencakup sernua topik.
- e) *Penghargaan kelompok*:

5. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yaitu: Pemanfaatan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan Motivasi belajar dan hasil belajar biologi materi memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia bagi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada semester I tahun ajaran 2012/2013

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Sekolah ini memiliki 14 kelas yang terdiri dari 6 kelas untuk kelas VII, 4 kelas untuk kelas VIII, 4 kelas untuk kelas IX. Adapun kelas yang dipergunakan sebagai subyek pada penelitian ini adalah kelas VIIIB yang memiliki 33 siswa terdiri dari 12 laki-laki dan 21 perempuan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu dari bulan Agustus sampai bulan oktober dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.1
Alokasi Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Bulan Juli	Bulan Ags	Bulan Sept	Bulan Okt
1	Penyusunan proposal PTK	v			
2	Menyusun intrumen Penelitian		v		
3	Pengumpulan data dengan melakukan penelitian sikles I		v	v	
4	Sikles ke II			v	
5	Analisis data				v
6	Menyusun Laporan hasil penelitian				v

3. Subjek dan Obyek Penelitian Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII B di SMP Muhadiyah 2 Surakarta. Subyek penelitian ditentukan berdasarkan beberapa faktor yaitu : perbedaan kemampuan belajar siswa, motivasi belajar siswa, dan kondisi dikelas

Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII B SMP Muhamadiyah 2 Surakarta.

4. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data

- Data Motivasi belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muh 2 Surakarta pada kondisi awal dikumpulkan menggunakan tehnik dokumentasi alatnya berupa dokumen catatan tentang motivasi belajar biologi
- Data Hasil belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muh 2 Surakarta pada kondisi awal dikumpulkan menggunakan dokumen daftar nilai.
- Data Motivasi belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muh 2 Surakarta pada sikle I

dikumpulkan menggunakan tehnik Observasi alatnya berupa lembar observasi.

- Data Hasil belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muh 2 Surakarta pada sikles I dikumpulkan menggunakan tehnik tes tulis alatnya berupa butir tes.
- Data Motivasi belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muh 2 Surakarta pada sikles II dikumpulkan menggunakan tehnik Observasi alatnya berupa lembar observasi.
- Data Hasil belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muh 2 Surakarta pada sikles II dikumpulkan menggunakan tehnik tes tulis alatnya berupa butir tes.

5. Validasi Data

- Validasi data motivasi belajar biologi.

Data motivasi belajar biologi pada sikles I maupun data motivasi belajar biologi sikles ke II diperoleh menggunakan tehnik observasi supaya data valid perlu melibatkan observer teman sejawat, yang lebih dikenal dengan kolaborasi.

- b. Validasi data hasil belajar biologi

Data hasil belajar biologi pada siklus I maupun data hasil belajar biologi pada siklus ke II diperoleh melalui teknik tes tertulis, alatnya berupa butir soal supaya datanya valid perlu divalidasi isinya dengan cara membuat kisi-kisi sebelum butir soal disusun.

6. Analisis Data

- a. Analisis data tentang motivasi belajar biologi terdapat 3 data yaitu motivasi belajar biologi kondisi awal, motivasi belajar biologi siklus I dan motivasi belajar biologi siklus II. Dianalisis menggunakan teknik diskriptif komparatif dilanjutkan refleksi diskriptif komparatif yaitu membandingkan secara diskriptif antara motivasi belajar biologi kondisi awal dengan motivasi belajar biologi siklus I. Membandingkan motivasi belajar biologi siklus I dengan motivasi belajar biologi siklus ke II dan membandingkan data motivasi belajar biologi kondisi awal dengan data motivasi belajar biologi kondisi akhir.
- b. Analisis data tentang Hasil belajar biologi terdapat 3 data yaitu hasil belajar biologi kondisi awal, hasil belajar biologi siklus I dan hasil belajar biologi siklus II. Dianalisis menggunakan teknik diskriptif komparatif dilanjutkan refleksi diskriptif komparatif yaitu membandingkan secara

diskriptif antara hasil belajar biologi kondisi awal dengan hasil belajar biologi siklus I. Membandingkan hasil belajar biologi siklus I dengan hasil belajar biologi siklus ke II dan membandingkan data hasil belajar biologi kondisi awal dengan data hasil belajar biologi kondisi akhir. Refleksi yaitu membuat simpulan berdasarkan diskriptif komparatif kemudian memberi ulasan atas simpulan tersebut guna menentukan tindak lanjut siklus berikutnya.

7. Prosedur Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Tindakan pertama dalam siklus satu memanfaatkan dalam kelompok besar model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sedangkan tahapan ke dua memanfaatkan dalam kelompok kecil model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

HASIL TINDAKAN

Diskripsi Data Kondisi Awal

Motivasi belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta berkurang yang dapat dilihat dalam tabel 3.1

Tabel 3.1
Motivasi kondisi awal

No	Motivasi anak dalam kelas	Jumlah
1	Mengantuk	9
2	Bercandah	8
3	Acuh tak acuh	9
4	Memperhatikan	7
5	Anak yang bertanya	-
	Jumlah	33 anak

Tabel 3.2
Nilai harian kondisi awal

No	Uraian	Nilai ulangan harian
1	Jumlah	1871
2	Rata-rata	57
3	Nilai terendah	31
4	Nilai tertinggi	75
5	Rentang nilai	44

Deskripsi data siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan merupakan suatu rencana pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh seorang guru sebagai observer dalam melakukan pelaksanaan suatu tindakan. Sebelum merencanakan suatu pelaksanaan tindakan maka peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Biologi yang berpedoman pada silabus

Adapun tahapan rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 .Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran sikles I

Pert I 2 x 40 menit	Kegiatan
15 menit	Kegiatan awal meliputi mengucapkan salam presensi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan apresepsi sertamotivasi kepada siswa dengan mengadakan tanya jawab.
50 menit	Kegiatan inti meliputi guru menjelaskan pengertian Pertumbuhan dan perkembangan pada manusia dan kemudian membagi kelompok secara heterogen menjadi 4 kelompok yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli lalu guru memberikan materi diskusi kepada masing-masing kelompok..kelompok asal menunjuk temannya untuk bergabung sebagai kelompok ahli dan mendiskusikan materi yang telah diberikan ,setelah berdiskusi kelompok ahli kembali kekelompok asal selanjutnya berdiskusi apa yang baru didiskusikan dengan kelompok ahli . setelah diskusi selesai guru memberikan kuis pada setiap individu mengenai materi yang baru didiskusikan. Secara rinci terdapat di RPP (terlampir)
15 menit	Kegiatan akhir meliputi guru menyimpulkan bersama siswa materi yang telah dipelajari dan memberi tugas dirumah.berupa kuis ,memberi informasi kalau minggu depan ulanga dan ditutup dengan salam
Pert II 2x 40'	Kegiatan
15 menit	Kegiatan awal meliputi mengucapkan salam presensi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa dengan mengadakan tanya jawab.
50 menit	Kegiatan inti meliputi guru membahas kuis yang ditugaskan minggu yang lalu dan di lanjutkan ulangan
15 menit	Kegiatan akhir meliputi guru bersama siswa mengoreksi hasil ulangan dan membuat kesimpulan dari hasil ulangan tersebut dan ditutup dengan salam.

2. Data Hasil Pengamatan

- a. Data motivasi belajar biologi
Hasil pengamatan tentang motivasi belajar

biologi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada sikles I terdapat pada table 4.1 di bawah ini sedangkan kan

hasil pengamatan motivasi belajar secara lengkap

terlampir.

Tabel 4.1
Tabel pengamatan tentang motivasi belajar siklus I

No	Motivasi anak dalam kelas	Jumlah
1	Mengantuk	2
2	Bercandah	6
3	Acuh tak acuh	7
4	Memperhatikan	14
5	Anak yang beratanya	4
	Jumlah	33

- b. Data hasil belajar biologi
Hasil pengamatan tentang hasil belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2

Surakarta pada siklus I terdapat pada table 4.2 di bawah ini sedangkan kan hasil pengamatan hasil belajar biologi secara lengkap terlampir

Tabel 4.2
Tabel nilai harian siklus I

No	Uraian	Nilai ulangan harian
1	Jumlah	2258
2	Rata-rata	71
3	Nilai terendah	42
4	Nilai tertinggi	85
5	Rentang Nilai	43

3. Refleksi Tindakan Kelas Sikles I

Setelah diperoleh hasil pengamatan baik mengenai motivasi belajar dengan hasil belajar biologi maka peneliti mendiskusikan dengan teman sejawat yaitu yang berperan sebagai observer yang dilaksanakan hari sabtu tanggal 8 September 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Refleksi motivasi belajar biologi

Kondisi awal	Sikles I	Refleksi
Banyak anak yang mengantuk,tidak memperhatikan dan bercanda dengan temannya acuh tak acuh, tidak ada yang bertanya dan sedikit yang memperhatikan pelajaran	Tidak ada anak yang mengantuk tapi masih ada anak yang bercanda dengan temannya dan sudah banyak anak yang memperhatikan tapi masih sedikit yang berani bertanya dan masih Nampak adanya kebingungan tapi setelah strategi dijalankan dan diberi arahan anak sudah mengerti	Memanfaatkan strate pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar biologi siswa kelas VIIIB SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dibuktikan dengan meningkatnya motivasi belajar biologi dari kondisi awal motivasi belajar rendah ke sikles I tingkat motivasi belajar agak tinggi jadi ada peningkatan

b. Refleksi hasil belajar biologi

Kondisi awal	Sikles I	Refleksi
hasil ulangan kondisi awal : Nilai terendah : 31 Nilai Tertinggi : 75 Nilai rata-rata : 57 Rentang nilai : 44	hasil ulangan sikles I Nilai terendah :42 Nilai Tertinggi : 85 Nilai rata-rata : 71 Rentang nilai : 43	Ada peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIIB dari nilai terendah 31 menjadi 42,nilai tertinggi dari 75 menjadi 85 dan nilai rata-rata dari 57 menjadi 71 sedangkan rentang nilai turun dari 44 menjadi 43

c. Interpretasi

Sebelumnya guru menerangkan langkah-langkah dari strategi ini kepada siswa. Saat guru menerapkan strategi ini siswa ramai dan masih terdapat siswa yang merasa kebingungan, tetapi setelah beberapa menit berlangsung dan strategi ini diterapkan akhirnya siswa sudah tidak mengalami kebingungan.

Pengenalan materi perlu diperjelas dalam

kelompok, sebaiknya dilakukan dalam perubahan anggota kelompok supaya kondisi kelas lebih kondusif.

Deskripsi data sikles II

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan Tindakan merupakan suatu rencana pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh seorang guru sebagai observer dalam melakukan pelaksanaan suatu tindakan. Sebelum merencanakan suatu pelaksanaan tindakan maka

peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (lampiran 4,5) yang disusun berdasarkan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Biologi yang berpedoman pada silabus .

Adapun tahapan rencana pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pada tabel 5.1 sebagai berikut:

Tabel 5.1 .Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran siklus II dengan menerapkanstrategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Pert I	Kegiatan
2 x 40 menit	
15 menit	Kegiatan awal meliputi presensi, pembukaan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan apresepsi serta motivasi kepada siswa dengan mengadakan tanya jawab.
50 menit	Kegiatan inti meliputi guru menjelaskan sistem gerak dan kemudian membagi kelompok secara heterogen menjadi 6 kelompok yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli lalu guru memberikan materi diskusi kepada masing-masing kelompok..kelompok asal menunjuk temannya untuk bergabung sebagai kelompok ahli dan mendiskusikan materi yang telah diberikan ,setelah berdiskusi kelompok ahli kembali kekelompok asal selanjutnya berdiskusi apa yang baru didiskusikan dengan kelompok ahli . setelah diskusi selesai guru memberikan kuis pada setiap individu mengenai materi yang baru didiskusikan. Secara rinci terdapat di RPP (terlampir)
15 menit	Kegiatan akhir meliputi guru menyimpulkan bersama siswa materi yang telah dipelajari dan member tugas dirumah.ditutup dengan salam
Pert II	Kegiatan
2x 40'	
15 menit	Kegiatan awal meliputi presensi, pembukaan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa dengan mengadakan Tanyajawab.
50 menit	Kegiatan inti meliputi guru membahas kuis yang telah ditugaskan minggu yang lalu dan di lanjutkan ulangan
15 menit	Kegiatan akhir meliputi guru bersama siswa mengoreksi hasil ulangan dan membuat kesimpulan dari hasil ulangan tersebut dan ditutup dengan salam.

2. Data Hasil Pengamatan

- a. Data motivasi belajar biologi

Hasil pengamatan tentang motivasi belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2

Surakarta pada siklus II terdapat pada table 5.2 di bawah ini sedangkan kan hasil pengamatan motivasi belajar secara lengkap terlampir

Tabel 5.2

Tabel pengamatan tentang motivasi belajar siklus II

No	Motivasi anak dalam kelas	Jumlah
1	Mengantuk	-
2	Bercandah	-
3	Acuh tak acuh	3
4	Memperhatikan	28
5	Anak yang bertanya	5
	Jumlah	33

- b. Data Hasil Belajar

Biologi

Hasil pengamatan tentang hasil belajar biologi siswa kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2

Surakarta pada siklus II terdapat pada table 5.3 di bawah ini sedangkan kan hasil pengamatan hasil belajar biologi secara lengkap terlampir

Tabel 4.2

Tabel nilai harian siklus II

No	Uraian	Nilai ulangan harian
1	Jumlah	2482
2	Rata-rata	75
3	Nilai terendah	57
4	Nilai tertinggi	100
5	Rentang nilai	43

3. Refleksi Tindakan Kelas

Siklus II

Setelah diperoleh hasil pengamatan baik mengenai motivasi belajar dengan hasil belajar biologi maka peneliti mendiskusikan dengan teman sejawat yaitu yang berperan sebagai observer yang dilaksanakan hari sabtu tanggal 29 September 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Refleksi motivasi belajar biologi

Sikles I	Sikles II	Refleksi
Tidak ada anak yang mengantuk tapi masih ada anak yang bercanda dengan temannya dan sudah banyak anak yang memperhatikan tapi masih sedikit anak yang berani bertanya dan masih Nampak adanya kebingungan tapi setelah strategi dijalankan dan diberi arahan anak sudah mengerti	Tidak ada anak yang mengantuk, anak sudah mulai termotivasi dengan adanya metode ini terbukti sudah tidak ada anak yang bercanda lagi dan banyak anak yang memperhatikan dan bertanya. dalam sikles kedua ini anak sudah tidak kelihatan kebingungan lagi	Motivasi belajar pada sikles meningkat dibandingkan sikles I dibuktikan dengan sudah tidak ada lagi anak yang bercanda, meningkatnya anak yang bertanya dan meningkatnya anak yang memperhatikan jadi Memanfaatkan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar biologi kelas VIII B SMP Muhammadiyah 2 Surakarta

b. Refleksi hasil belajar biologi

Sikles I	Sikles II	Refleksi
hasil ulangan Sikles I Nilai terendah : 42 Nilai Tertinggi : 85 Nilai rata-rata : 71 Rentang nilai : 43	hasil ulangan sikles II Nilai terendah : 57 Nilai Tertinggi : 100 Nilai rata-rata : 75 Rentang nilai : 43	Dari sikles satu ke sikles dua terjadi peningkatan hasil belajar dari nilai terendah 42 menjadi 57 nilai tertinggi 85 menjadi 100 dan nilai rata-rata juga meningkat dari 71 menjadi 75

PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Motivasi Belajar Biologi

No	Kondisi awal	Sikles I	Sikles II	Reflesi kondisi awal ke kondisi akhir
1	Banyak siswa yang mengantuk yaitu ada 9	ada sasih ada siswa yang mengantuk yaitu 2 anak	Tidak adasiswa yang mengatuk	Siswa yang yang mengantuk turun dari ada menjadi tidak ada
2	Banyak yang tidak memperhatikan pelajaran (acuh tak acuh) ada 9	Siswa yang acuh tak acuh turun menjadi 7	Banyak siswa yang Memperhatikan yang acuh tak acuh turun jadi 3	Siswa yang memperhatikan pelajaran meningkat dari sedikit menjadi banyak
3	Siawa banyak yang bercanda dengan temannya sebanyak 8	Siswa sedikit yang bercanda dengan temanya sebanyak 6	Siswa tidak ada yang bercanda dengan temannya	Siawa yang bercanda menurun dari banyak menjadi tidak ada
4	Tidak ada siswa yang bertanya	1, 2 siawa mulai bertanya	Banyak siswa yang bertanya yaitu 5 anak	Siswa yang bertanya meningkat dari tidak ada menjadi ada yaitu 5 anak

Hasil Belajar Biologi

Kondisi awal	Sikles I	Sikles II	Refleksi dari kondisis awal ke kondisi akhir
hasil ulangan kondisi awal Nilai terendah:31 Nilai Tertinggi:75 Nilai rata-rata :57 Rentang nilai : 44	hasil ulangan Sikles I Nilai terendah: 42 Nilai Tertinggi:85 Nilai rata-rata :71 Rentang nilai : 43	hasil ulangan Sikles II Nilai terendah :57 Nilai Tertg :100 Nilai rata-rata 75 Rentang nilai : 43	Dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan hasil belajar dari nilai rata – rata57menjadi 75. Nilai terendah dari 31 menjadi 55 dan nilai tertinggi dari 75 menjadi 100 sedangkan rentang nilai juga turun dari 44 menjadi 43

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian pemanfaatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan motivasi belajar biologi dan hasil belajar biologi bagi siswa kelas VIIIB SMP Muhammadiyah Surakarta pada materi memahami berbagai sistem dalam kehidupan manusia pada semester I tahun pelajaran 2012/2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan memanfaatkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sudah baik. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sudah sesuai dengan sintaks yang ada. Guru mengawali pembelajaran dengan pendahuluan, kemudian melaksanakan kegiatan inti dan menutup pelajaran dengan baik. Guru mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu dan membuat siswa antusias.
2. Motivasi belajar biologi yang dicapai siswa setelah mengikuti

kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah baik, seluruh siswa dapat mengikuti dengan semangat dan antusias. Dengan demikian berdasarkan analisis deskriptif dapat dikatakan terjadi peningkatan Motivasi belajar biologi

3. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah baik, seluruh siswa mendapatkan nilai yang baik. Dengan demikian berdasarkan analisis deskriptif dapat dikatakan terjadi peningkatan hasil belajar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kerjasama antara peneliti dan pengamat sangat diperlukan. Kerjasama dan koordinasi yang baik antara peneliti dengan pengamat dimaksudkan untuk mendapatkan kesamaan persepsi

dan revisi untuk pertemuan berikutnya sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

2. Mengingat pentingnya strategi belajar untuk diterapkan pada saat pembelajaran agar tercipta pembelajaran PAKEM diharapkan untuk para guru dapat berfariasi dalam memanfaatkan strategi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. 2001. *Learning to Teach*. New York: McGraw Hill Companies.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ibrahim, M., Fida R., Nur, M. dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif* Surabaya: Unesa Press
- Rusyam, dkk.2002.**Manajemen Penelitian Tindakan Kelas**. Surabaya: Insan Cendekia.
- Slavin. 1995. *Cooperative Learning Theory*. Second Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon Publisher.
- Slavin, R. E. 1997. **Educational Psychology: Theory and Practice**. Massachusetts: Allyn and Bacon.

Winkel, W.S. 1989. **Psikologi Pengajaran**. Jakarta : Gramedia.

[www.google.com.Pembelajaran](http://www.google.com/Pembelajaran)
Model Kooperatif . diakses tgl. 12 Nopember 2008.